

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

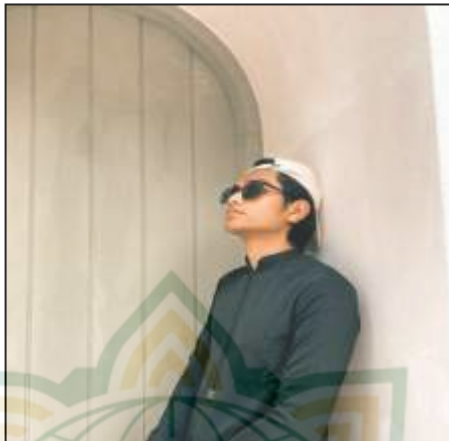
#### 1. Biografi Husain Basyaiban

Husain Basyaiban yang biasa dikenal oleh warganet lewat akun Tiktok @Kadam Sidik ini dan akun Instagramnya @basyasman. Husain basyaiban merupakan pemuda yang lahir pada tanggal 12 Agustus 2002 di Mekkah. Beliau lahir di Mekkah dikarenakan ayah beliau memiliki banyak sekali guru disana dan akhirnya memutuskan membawa umiknya untuk ikut serta di Mekah dan menetap disana selama 20 tahun sehingga ke 5 anak dari ayah dan ibu husain semua lahir di Mekkah. Beliau merupakan anak ke 5 dari 5 saudara dimana beliau adalah anak bungsu. Ayah husain bernama Mochamad Sufyan B.amin dan Ibu Husain Bernama Nadhifa Mohamad Saha. Husain Basyaiban memiliki riwayat pendidikan yaitu SDN 1 Jaddih. MTSN Bangkalan, MAN Bangkalan Madura, dan sekarang beliau sedang menempuh pendidikan di UIN Surabaya dengan focus studi Ilmu Hadits. Pendidikan non formal Husain sendiri tidak pernah berkulat dalam bidang tersebut tetapi beliau sering sekali mengikuti kajian-kajian selayaknya pendidikan di pesantren.<sup>1</sup>

Husain Basyaiban adalah mahasiswa yang memiliki hobi membuat video dakwah yang baanyak dia bagikan di platform media social salah satunya tiktok. Dengan melihat perkembangan zaman pula membuat Husain Basyaiban ingin turut serta dalam peranya membagikan videonya di aplikasi Tiktok. Presetasi Husain Basyaiban mengakui tidak orang yang sering mengikuti perlombaan tapi tidak sedikit pula penghargaan yang dia dapatkan seperti pidato Bahasa Arab, lomba debat. Tetapi Husain Basyaiban sendiri sudah terlihat prestasinya dalam menebar dakwah di akun tiktok dan Instagram yang sudah memiliki jutaan followers.

---

<sup>1</sup> Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.



**Gambar 4.1**  
**Husain Basyaiban (28 Februari 2023)**

## **2. Akun Tiktok Husain Basyaiban (@Kadamsidik00)**

Husain Basyaiban itu sudah memiliki akun tiktok yang bernama @Kadamsidik00 dari kalangan *followers-nya* Husain Basyaiban dipanggil dengan sebutan Ucen. Sebelumnya akun Husain Basyaiban bernama @basyasman tetapi karena sebab tertentu diubah menjadi @kadamsidik00. Sekarang akun tiktok beliau sudah memiliki pengikut yaitu 5,7 Juta dengan video yang telah disuka 298,5 juta pada tanggal 2 Maret 2023 yang berhasil dia buat pada akun tiktoknya, sudah lebih dari 900 video yang berhasil beliau upload kea kun tiktoknya. Pada biografi akun tiktok tersebut bertuliskan “Saya Terlihat baik karena Allah tutupi aibnya, padahal mah kotor banget”.

Akun tiktok Husain Basyaiban tidak serta merta beliau gunakan untuk membagikan video jogger-joget layaknya pengguna pada umumnya tetapi kebanyakan videonya berisi video dakwah yang sangat memberikan edukasi. Husain membuat video dengan pesan dakwah yang diringkas dengan sangat lugas dan cermat serta dengan penguatan argumanya melalui hadits dan fatwa ulama. Husain memiliki akun tiktoknya ketika dimulai saat pandemic covid-19 dimulai dimana saat itu konten creator

dakwah belum terlalu banyak di aplikasi tiktok. Dengan motivasi dan minat dia miliki pada saat itu untuk mulai dakwah di media social yang belum pernah dia coba yaitu aplikasi tiktok.



**Gambar 4.2**  
**Akun Tiktok Husain Basyaiban (28 Februari 2023)**

Husain sendiri mengatakan awal mula terjun dakwah di media tiktok disaat beliau mendapat challenge dari temenya tidak boleh bermain Instagram, lalu beliau bingung karena draft video dakwah beliau saat itu lagi full-fullnya, akhirnya beliau memutuskan di upload di tiktok disaat kebetulan ada aplikasi tikok di hp yang dimana pada masa itu konten dakwah di tiktok belum ada dan akhirnya beliau memutuskan untuk terjun langsung ke perdakwaan tiktok.<sup>2</sup> Dengan begitu bisa dilihat dengan banyak *followers* yang telah beliau miliki dan juga *like* yang sudah jutaan.

## B. Deskripsi Data

### 1. Isi Konten Tiktok Akun Husain Basyaiban (@KadamSidik00)

Pada setiap konten video yang dibuat oleh Husain Basyaiban di akun tiktoknya pasti mengandung banyak

<sup>2</sup> Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

sekali makna dan tema. Video yang telah banyak dilihat oleh pasang mata warganet dalam aplikasi tiktok ini memberikan pengingat bagi kaum muda yang ingin mendekatkan diri kepada Allah swt. Sebagai pengguna tiktok Husain tidak mensiakan kesempatan akunya untuk memposting video yang tidak jelas tetapi dia buat sebagai sarana berdakwah. Sebagai konten creator beliau berfokus pada penyebaran seputar dakwah beliau selalu membagikan videonya seputar dakwah. Beliau kadang juga melakukan penukilan dari ulama atau syaikh juga.

“Jelas, saya sampai sekarang tidak berfatwa tidak pernah berfatwa dan mengeluarkan pendapat menurut saya begini dan harusnya begini begini maybe jika pendapat itu masih bisa ditelaah oleh otak saya tapi ketika saya merasa pembahasan tersebut membutuhkan ijihad lebih mendalam maka saya selalu mengembalikan pendapat itu ke ulama karena saya adalah seorang penukil tidak mujtahid, saya adalah muqalid”.<sup>3</sup>

Secara jelas bahwasanya beliau sangat berhati-hati dalam penyampaian pembahasan dalam video konten tiktok. Pada wawancara dengan Husain Basyaiban dimana tentang tema yang ada di konten videonya “tidak ada tema khusus karena semua dikerjakan secara random kadang pengen bahas A kadang pengen bahas B, dapat dari mana idenya? Tiba-tiba duduk kepikiran bahas sesuatu itu ide saya, kadang ketika lagi baca buku atau baca kitab saya juga kadang tiba pengen ngontenin apa yang saya baca atau saya ketika denger dari syeikh atau guru yang menurut saya perlu disebar ditiktok, atau bisa mendengar dari konten creator lain bikin hal yang nyleneh bakal saya stitch”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>4</sup> Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.



**Gambar 4.3**  
**Screenshot Video-video Akun @Kadamsidik00**

Gambar di atas adalah sedikit dari video yang telah beliau upload di akun @Kadamsidik00. Husain Basyaiban mampu mengumpulkan pengguna tiktok lainnya menggunakan video yang telah diunggahnya. Hal ini dikarenakan video yang disampaikan sangat jelas dan lugas disertai dengan dalil-dalil dalam penguat argumennya. Dari banyaknya kontennya beliau selalu menyisipkan dalil baik itu al-Quran ataupun hadits.

Dari status hadits dan rujukan yang ada di video konten tiktok beliau melalui wawancara beliau mengatakan:

“Biasanya saya melihat dari pandangan ulama yang akan saya teliti biasanya saya gunakan aplikasi di ipad saya, saya melihat juga syarahnya dan juga

meneliti hadits yang akan saya teliti”.<sup>5</sup> Status hadits yang banyak digunakan dalam konten beliau dalam penguat argumennya Husain mengatakan “ jika sebagai penguat argument dan hujjah sebagai dalil biasanya saya gunakan hadits dhaif karena hadits daif masih bisa digunakan sebagai fada’ilul a’mal tapi ketika saya gunakan sebagai bantahan orang lain biasanya saya gunakan hadits hasan ya shahih”.<sup>6</sup>

Tidak jarang Husain menggunakan hadits hasan dalam memperkuat argumennya bahkan juga menggunakan hadits dhaif. Dalam video yang telah diunggah, Husain memiliki gaya tersendiri dalam berdakwah beliau menyampaikan dengan santai dan Bahasa yang mudah dimengerti. Tak hanya itu saja beliau juga mengaku menggunakan fitur yang ada di aplikasi Tikok yaitu *stitch*.

## 2. Data Praktek Penggunaan Hadits Pada Video Konten Dakwah Akun Husain Basyaiban

Dilihat dari banyaknya video yang berhasil diunggah oleh Husain Basyaiban di akun @Kadamsidik00 miliknya maka pastinya banyak juga hadits yang digunakan dalam penyampaiannya hal tersebut sebagai berikut:

### a. Video Husain Basyaiban yang Diunggah pada 29 Desember 2020 yang Menjelaskan Tentang Hadits Kesucian Sebagian dari Iman

Pada video tersebut Husain membalas salah satu komen dari netizen yang dimana netizen tersebut mengatakan sebagai berikut :

“RA HUSAIN!!! Emang Hadits “kebersihan sebagian dari iman” itu hadits palsu?” lalu beliau menjawab “Hmmm yes memang benar tidak ada hadits yang dikatakan An-nadhofatul minal iyman kebersihan sebagian dari iman pada hakikatnya kebersihan memang menandakan

---

<sup>5</sup> Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>6</sup> Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

sebagian dari iman seseorang, yaaa itu pembahasannya panjang tapi kalau kamu biccara mengenai hadits kebersihan adalah sebagian dari iman itu ngk ada,yang benar adanya hadits at-thuru satrul iyman kesucian adalah sebagian dari iman hey jangan bilang kalau itu hadits lagi yang banyak orang bilang ut-thulubul ilma bis siin yang artinya tuntutlah ilmu sampai negeri cina itu juga bukan hadits tapi peribahasa okeh”.<sup>7</sup>



**Gambar 4.4**  
**Video Unggahan 29 Desember 2020**

Dengan begitu dalam video tersebut menjelaskan hadits yang benar dengan penyampaian yang lugas dan jelas. Postingan beliau ini mendapatkan 142.3k dan juga telah dikomen 1415 komentar dan telah disimpan oleh 4663 dan dibagi 1877 pengguna tiktok. Dilihat dari respon yang sangat baik dari pengguna tiktok yang lainnya maka video beliau sangat disukai oleh netizen di aplikas tiktok. Pada video ini terdapat hadits yang benar Maka peneliti melihat dari hadits yang

<sup>7</sup> Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8xGwNCm/> Pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 09.20

dibahas beliau dan mencari asal-usul dari hadits yang digunakan seperti yang dibawah ini,

حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا  
 أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنْ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ  
 أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ  
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ  
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ  
 ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَعْدُو فَبَايِعْ  
 نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur, telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal, telah menceritakan kepada kami Aban, telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid, telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam, telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, ‘Rasulullah SAW bersabda, "Bersuci adalah setengah dari iman, ucapan 'alhamdulillah' memenuhi timbangan, dan ucapan 'subhanallah' dan 'alhamdulillah' keduanya memenuhi ruang antara langit dan bumi, salat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan Al-Qur'an adalah manfaat bagimu (kelak) atau bumerang bagimu. Setiap manusia berangkat di pagi hari, maka ada yang menjual dirinya (untuk taat atau maksiat) sehingga membebaskannya (dari



azab) atau (hawa nafsunya) akan membinasakannya."(Hr Muslim 328)<sup>8</sup>

Hadits yang disampaikan beliau untuk membenarkan komen hadits palsu “kebersihan sebagian dari iman” menjadi yang benar ini menjadi “kesucian adalah sebagian dari iman” ini beliau tegaskan untuk tidak menggunakan hadits tersebut kembali. Tetapi makna yang beliau sampaikan memiliki hal yang terhubung dimana hadits itu merupakan hal penguat dari hadits yang palsu tersebut. Hadits tersebut bukanlah bentuk peribahasa sebagai semangat kaum muslim. Dengan menggunakan hadits yang jelas maka makna yang disampaikan pada video tersebut sudah mencapai tujuannya. Dengan hal tersebut maka banyak sekali respon yang beliau dapatkan dalam video tersebut dengan berbagai macam komen medukung dan juga menambahi.

Respon dari netizen pengguna tiktok pada video ini sangat baik video yang memiliki pembahasan yang kontroversial dimana pembahasan maudzhot “*Andzufatul minal iman*” yang memiliki arti kebersihan adalah sebagian dari iman ini apakah itu hadits palsu atau tidak. Video ini mendapatkan 142.3k, dikomen 1415, disimpan 4663, dibagikan 1877 pengguna tiktok dan sudah dilihat 660.5k pengguna tiktok. Hal ini membuktikan pembahasan yang beliau gunakan dalam membenaran hadits yang benar dari hadits palsu. Pada video ini beliau mendapatkan respon yang dimana bahwa hadits “kebersihan sebagian dari iman” dari netizen dengan mengungkapkan bahwa pemahaman mereka salah. Ada juga yang berkomen bahwa itu mahfudzot atau kata-kata mutiara.

---

<sup>8</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. Hadits



**Gambar 4.5**  
**Respon Netizen**

**b. Video Konten Husain Basyaiban yang Diunggah Tanggal 20 Maret 2022 yang Menjelaskan Hadits Menjulurkan Kain Dibawah Mata Kaki**

Pada video ini Husain menampilkan layar screenshot dari video konten creator lainnya yang dimana ada hadits yang bertuliskan “Kain yang panjangnya dibawah mata kaki tempatnya adalah neraka” hadits tersebut bertuliskan diriwayatkan oleh Hr. Bukhari 5787. Beliau mengatakan pada videonya dengan penjelasannya.

“Kain yang panjangnya dibawah mata kaki tempatnya adalah neraka mari kita bahas, kain yang diletakkan dijulurkan dibawah mata kaki disebut isbal pelakunya disebut dengan musbil dan ini adalah perkara yang dibahas oleh para ulama, begini ulama membedakan mana yang isbal alias menjulurkan kain dibawah mata kaki celana, sarung, gamis atau apapun dengan perasaan sombong atau tanpa perasaan sombong disini ada khilaf dari para ulama, ada ulama yang menganggap bahwasanya mutlak mau itu sombong atau mau tidak sombong hukumnya tetap haram, dan ini adalah pendapat yang harus

kita hargai dikalangan ulama’, yang kedua menganggap bahwasanya kalau tidaks sombong tidak masuk ke hadits tadi sehingga hukumnya Sunnah tidak sampai wajib pendapat ini harus kita hargai dikalangan ulama”<sup>9</sup>



**Gambar 4.6**  
**Video Unggahan 20 Maret 2020**

Maka peneliti melihat dari hadits yang dibahas beliau dan mencari asal-usul dari hadits yang digunakan seperti yang dibawah ini.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ  
 الْمُقْبَرِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ  
 فِي النَّارِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah

<sup>9</sup> Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QRDQGf/> Pada tanggal 3 Maret 2023 pukul 09.45 WIB.

radhiallahu'anhu dari Nabi SAW beliau bersabda, "Barang siapa menjulurkan kain sarungnya hingga di bawah mata kaki, maka tempatnya adalah neraka."(Hr . Bukhari 5341)<sup>10</sup>

Hadits tersebut menandakan penggunaan hadits dalam membuat video dakwah yang ada pada akun tiktok @Kadamsidik00 dalam video tersebut Husain juga mengatakan “saya sendiri masihlah menjadi seorang musbil yang menganggap hal itu bukanlah kebanggaan tetapi menganggap kekurangan pada diri saya termasuk orang tua saya yang ketat dalam hal ini, dan saya tidak pernah lihat saya orang tua saya memakai kain dibawah mata kaki tetapi kain yang cingkrang, tetapi jika melihat orang yang seperti itu maka berdoalah semoga kau bisa memudahkan tidak melakukan hal tersebut”.<sup>11</sup>

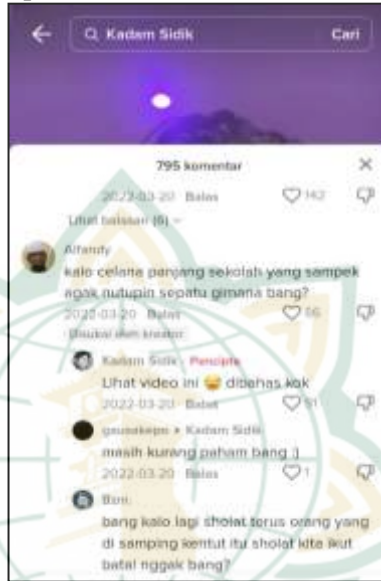
Video ini merupakan bentuk salah satu penggunaan hadits dalam penyampaiannya. Dia menggunakan patokan hadits yang belum dijelaskan oleh video konten creator lainnya dengan begitu beliau menjelaskan dengan menukil dari pendapat-pendapat ulama tentang tema yang dibicarakan. Video ini mendapatkan 43,3k like, dikomentari 795 pengguna, disimpan oleh 1892, dan dishare 605 pengguna tiktok lainnya. Hal ini menandakan bahwa bentuk penyampaian dengan penggunaan hadits sebagai patokan video tersebut bisa memberikan pemahaman kepada pengguna tiktok lainnya yang belum paham akan hadits yang ada pada video sebelumnya. Responya juga sangat baik dimana mereka menanyakan contoh dari isbal dan musbil seperti komentar “Kalo celana penjang sekolah yang sampek agak nutupin sepatu gimana bang?” lalu dibalas komen tersebut oleh Husain

---

<sup>10</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Bukhori, Shahih Bukhori, NO. Hadits 5341

<sup>11</sup> Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QRDGQf/> Pada tanggal 3 Maret 2023 pukul 09.45 WIB.

dengan “Lihat video ini dibahas kok” hal ini memberikan bentuk respon yang baik kepada video yang disampaikan.



**Gambar 4.7**  
**Respon Netizen Terhadap Video**

**c. Video Konten Husain Basyaiban yang Diunggah Pada Tanggal 23 Februari 2022 Membahas Sholat Menghadap Keatas**

Pada video yang diberi judul “Jangan Ngadep Keatas Kalo Sholat” ini pembawaan dalam penyampaian tema yang dikembangkan menggunakan contoh dengan cara beliau meminta bantuan dari temanya. Video yang diunggah pada 23 februari ini memperlihatkan temen Husain yang sholat menghadap keatas lalu beliau membenarkan gerakan sholatnya dan memberikan komentar dengan hadits rasul terhadap kelakuan temenya itu sebagai contoh penyampaian dakwah.

“yaquulu rasulullah shalluhu alai wasalam layantahiyna aqwamu yarfauna absarahum ila ssamai fis sholat aw la tarjiu ilayhim, rasulullah

Saw bersabda hendaklah para kaum golongan-golongan orang yang senantiasa membiasakan dirinya suka banget keatas, jadi sholat meghadap keatas untuk menghentikan perbuatan mereka atau penglihatan mereka tidak akan allah kembalikan alias allah butakan mata mereka, disitu ada larangan disitu ada ancaman hati-hati, shalat yang bener itu gimana yang bener pandanganya ketempat sujud, oke? Sepakat! Barakallahu fiikum”.<sup>12</sup>

Maka peneliti melihat dari hadits yang dibahas beliau dan mencari asal-usul dari hadits yang digunakan seperti yang dibawah ini serta memberikan makna dan juga slogan yang jelas dan lugas sebagai berikut

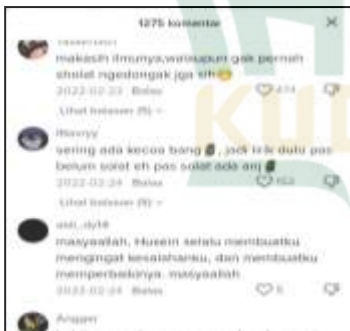
دَثَّنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو  
مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الْمُسَيْبِ عَنِ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ عَنِ  
جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَيَنْتَهَيَنَّ أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ أَوْ  
لَا تَرْجِعُ إِلَيْهِمْ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Abu Kuraib keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Muawiyah dari al-A'masy dari al-Musayyab dari Tamim bin Tharafah dari Jabir bin Samurah dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah suatu kaum menghentikan untuk mengangkat pandangan mereka ke langit dalam salat atau (kalau tidak), niscaya pandangan tersebut tidak

<sup>12</sup> Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QyGQV1/> pada tanggal 3 Maret pukul 11.12 WIB

kembali kepada mereka (buta)."(Hr Muslim 649)<sup>13</sup>

Dengan begitu yang dimaksud dengan apa yang beliau katakan dalam dakwahnya dengan sangat jelas menggunakan hadits sebagai penukilan yang kuat untung mengajarkan dakwahnya. Dengan pembawaan yang cepat dan tegas merupakan salah satu ciri dia dalam penyampaian tema yang diinginkanya. Bukan hanya itu saja beliau kadang juga memberikan sebuah peribahasa untuk mengingatkan seperti pada akhir video tersebut beliau berkata “Disitu ada larangan disitu ada ancaman”, peribahasa inilah yang membuat ciri khas dari penyampaian dakwah Husain Basyaiban. Respon dari pengguna tiktok lainnya dalam video ini pun juga sangat baik tanpa ada unsur yang menghujat beliau. video ini mendapatkan 188,8k like, komentar 1275, disimpan 4383, dan telah dibagikan 2142 pengguna tiktok. Video ini telah dilihat oleh 1,1 M pasang mata di tiktok. Respon yang didapatkan oleh beliau dari video yang memberikan edukasi yang baik. Banyak juga yang berterimakasih telah diingatkan dan juga banyak juga yang bertanya kembali ke beliau.



**Gambar 4.8**  
**Respon Netizen**



**Gambar 4.9**  
**Video Unggahan 23-2- 2020**

<sup>13</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. Hadits

**d. Video Konten Husain Basyaiban Tanggal 14 April 2022 Membahas Menceitakan Pengalaman Seks Suami Istri ke Orang lain.**

Pada video konten ini beliau memberikan judul videonya “Jangan Ceritakan Pengalaman Sexmu Wahai Pasutri”. Video ini yang diunggah pada tahun 2022 tahun lalu sedikit kontroversial dikarenakan tema yang diambil oleh Husain. Pada video ini beliau memberikan hadits untuk penguat argumennya. Beliau menggunakan kalimat sarkas pada tema ini dikarenakan tema ini berkaitan dengan permasalahan yang banyak sekali terjadi dimasyarakat yang banyak menceritakan pengalaman seks suami istri mereka ke orang lain.

“Jangan ceritakan pengalaman sexmu wahai suami istri Yaqulu shallahu alaih wasalam inna min asrannasi indaallah munjilatan yaumal qiyamah ar-rajula yaqdi ilamraati ilamraatihi wataqdi ilayhi tsuma yansyuru sirraha, sesungguhnya manusia yang kedudukan paling Jelek 1 disisi Allah dihari kiamat, yang paling buruk,yang paling jelek disisi Allah siapa?, seorang laki-laki, seorang suami yang mengauli istrinya dan kebalikanya dan disebarakan rahasia ranjang keduanya, contoh seorang suami bertemu dengan teman-temanya lalu bercerita ketemanya “beuh tadi malam bro begini-begi dengan istriku” atau kebalikanya, bro, sist jadikan itu rahasia kalian berdua jangan disebarakan kemana-mana hal seperti ini harus dihindari sama orang-orang semacam kita, itu suami istri saja tidak boleh sekarang malah menemukan banyak orang yang menyebarkan perzinahanya di youtube, ditiktok, diinstagram diberbagai macam platform , Yahh bagaimanapun ceritanya kita mendoakan hidayah untuk kita dan mereka



Wassalamualaikum  
wabarokatuh”<sup>14</sup>

warahmatullahi



**Gambar 4.10**  
**Video Unggahan 14 April 2022**

Maka peneliti melihat dari hadits yang digunakan beliau dan mencari asal-usul dari hadits yang digunakan seperti yang dibawah ini :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ  
عَنْ عُمَرَ بْنِ حَمَزَةَ الْعُمَرِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ  
قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزِلَةً يَوْمَ

<sup>14</sup> Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8CL4QwP/> Pada tanggal 3 Maret pukul 12.45 WIB

الْقِيَامَةِ الرَّجُلَ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ  
سِرَّهَا

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah dari Umar bin Hamzah Al 'Amari, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Sa'd dia berkata, Saya mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya manusia yang paling jelek kedudukannya di sisi Allah pada hari kiamat ialah seseorang yang menyetubuhi istrinya dan istri bersetubuh dengan suaminya, kemudian suami menyebarkan rahasia istrinya."(Hr Muslim 2597)<sup>15</sup>

Pada video ini ditemukan hadits yang dijadikan tumpuan dalam penyampaian dakwah beliau. Hadits yang digunakan pada video ini dijadikan penguat dalam argumennya. Beliau memberikan pengingat yang jarang diketahui masyarakat untuk tidak menyebarkan pengalaman seks mereka ke orang lain selain mereka berdua. Video ini mendapatkan respon dari netizen dengan berbagai macam kondisi, video ini mendapatkan 253.3k like, dikomentari 3201, disimpan 17.2k, dibagikan 7849 pengguna tiktok video ini juga telah dilihat lebih dari 2.0 M pasang mata di aplikasi ini. Respon yang didapatkan juga sangat baik dan video ini juga sempat viral dikarenakan banyak masyarakat pengguna tiktok ini yang belum tahu akan hukum dari tema yang disampaikan. Juga ada komentar yang langsung tidak akan mengulangi hal tersebut dan bertanya ke beliau apakah bisa diampuni atau ngk dan dijawab beliau dengan membalas bisa kok.

---

<sup>15</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. Hadits 2597

Respon yang beliau dapatkan bisa terlihat dari komentar-komentar netizen yang dimana ada yang bertanya tentang hal yang berkaitan dengan yang dibahas. Pada kolom komentar tersebut mengatakan apakah saya diampuni atau tidak jika sudah terlanjur mengutarakannya lalu dibalas oleh beliau. Hal ini merupakan bentuk responsive yang beliau berikan kepada fansnya hal tersebut terlihat di gambar dibawah ini :



**Gambar 4.11**  
**Respon Netizen**

Penggunaan hadits yang dilakukan beliau dia akunya terlihat dengan penempatan hadits di videonya dimana biasanya ditaruh ditengah, awal, atau akhir kalimat pembahasan yang beliau sampaikan. Praktek ini membuat penguatan argumen akan video ceramah beliau yang menimbulkan bentuk kualitas yang sangat baik akan ceramah tersebut. Penggunaan hadits ini membuat pengguna tiktok merasa apa yang disampaikan beliau memiliki kebenaran yang valid sesuai ajaran

islam. Praktek penempatan hadits ini juga digunakan dalam sebuah penguatan argumen beliau, hadits sebagai inti dari tema yang disampaikan, dan juga hadits sebagai bahan dalam penguat hadits satu sama lain. Praktek inilah yang membuat respon yang baik di kolom komentar beliau dimana bentuk saran, pertanyaan di sana.

Jadi dari banyaknya penggunaan hadits di akun beliau maka dapat dipastikan dari semua bentuk tema yang disampaikan memiliki hadits dengan argumen yang ada. Maka dengan begitu maka akan dapat mempermudah bentuk kajian terhadap hadits yang ada pada akun beliau tersebut. Apakah hadits tersebut benar atau tidaknya.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Kajian Terhadap Hadits-hadits di Akun Husain Basyaiban**

Penggunaan hadits yang digunakan pada konten video di tiktok Husain Basyaiban telah banyak ditemukan dari sekian banyak video yang telah beliau unggah di akunya @Kadamsidik00. Maka dengan banyaknya penggunaan hadits yang beliau letakkan pada video tersebut peneliti melakukan analisis status hadits dengan takhrijul hadits dari hadits yang digunakan beliau. Mengingat dari penyampaian beliau yang tidak mengikutsertakan sanad ketika menjadikan hadits sebagai tolak dan ukur tema yang ada. Dengan melihat sisi tersebut maka untuk melihat baik dan buruknya serta jelasnya hadits peneliti melakukan analisis penelitian dengan takhrijul hadits pada video konten Husain Basyaiban.

Dengan melihat penggunaan hadits yang sangat signifikan pada video kontennya membuat bentuk mediatisasi hadits pada tiktok terlihat. Penyampaian suatu hadits yang ada di akun beliau ini belum terlihat jelas apakah sesuai dengan kaidah keshahian suatu hadits dan juga penukilan argumennya apakah sesuai dengan syariat islam atau tidak. Maka peneliti melakukan sebuah kajian akan status hadits dan juga sayarah yang ada di beberapa video beliau untuk memberikan penjelasan akan hadits-

hadits tersebut. Dengan analisis- analisis takhrijul hadits. Dengan penggunaan hadits tersebut itulah maka peneliti akan melakukan analisis status hadits dari video yang ada di akun beliau seperti dibawah ini:

**a. Status Hadits yang Ada Pada Video Tanggal 29 Desember 2020**

Pada hadits ini peneliti menemukan sanad yang ada dimana dengan matan yang telah disampaikan pada video tersebut yaitu.:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا  
 أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنْ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ  
 أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ  
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ  
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ  
 ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعَ  
 نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur, telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal, telah menceritakan kepada kami Aban, telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid, telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam, telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, ‘Rasulullah SAW bersabda, "Bersuci adalah setengah dari iman, ucapan 'alhamdulillah' memenuhi timbangan, dan ucapan 'subhanallah' dan 'alhamdulillah' keduanya memenuhi ruang antara langit dan bumi, salat adalah cahaya, sedekah adalah

petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan Al-Qur'an adalah manfaat bagimu (kelak) atau bumerang bagimu. Setiap manusia berangkat di pagi hari, maka ada yang menjual dirinya (untuk taat atau maksiat) sehingga membebaskannya (dari azab) atau (hawa nafsunya) akan membinasakannya."(Hr Muslim 328)<sup>16</sup>

Dengan bentuk sanad dan matan yang terlihat maka peneliti melakukan takhrijul hadits untuk mengukur status hadits tersebut. Dengan metode analisis status hadits penggunaan struktur sanad dan biografinya sangat menentukan akan status hadits. Penggunaan hadits dalam sebuah video dakwah yang sudah dilihat banyak orang haruslah memiliki status yang minimal hasan. Karena sebuah rujukan dalam menggunakan ilmu untuk disampaikan oleh banyak orang haruslah memiliki status yang jelas dan dapat dipercaya. Jika pedoman dalam penyampaian suatu dakwah itu tidak jelas asal-usulnya akan membuat orang yang mendengarkan akan merasa tidak percaya dengan apa yang disampaikan oleh pendakwah tersebut.

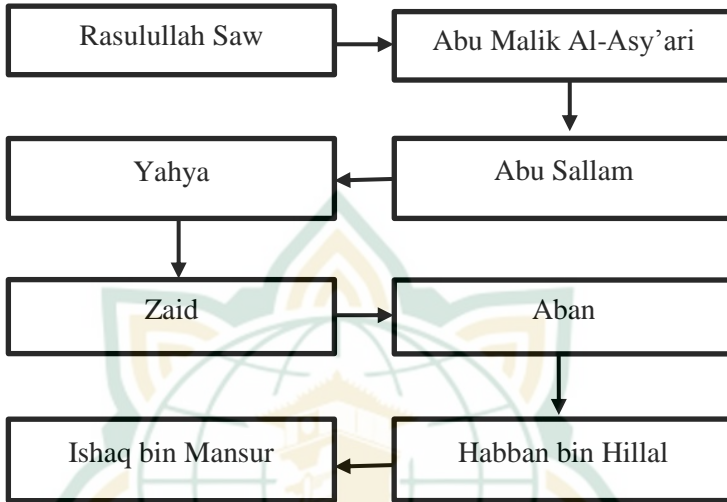
Maka dengan begitu sebuah ilmu takhrijul hadits dapat dilakukan untuk mengerti asal-usul sebuah hadits tersebut. Dengan analisis kaidah keshahihan suatu hadits yang dimana menggunakan sanad apakah itu muttashil atau tidak dan juga akan kedudukan sanad tersebut siqqah atau bukan.

Maka dibawah ini adalah analisis status hadits struktur dan Biografi dari sanad hadits pertama dan yaitu:

---

<sup>16</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, *Shahih Muslim*, NO. Hadits 328

**1) Struktur Bagan Sanad Hadits I**



**Gambar 4.12**  
**Bagan Struktur Hadits I**

**2) Biografi Sanad Hadits I**

a) Ishaq bin Mansur

Nama Asli Ishaq bin Mansur bin Bahram Al-Khawarij, Abu Ya'qub At-Tamimy Al-Maruji, Al-Laqb (Julukan ) Al-Kausaj, An-Nasb Keturunan At-Tamimi Al-Maruji An-Naysaburi, Tabaqah 11 Tempat Tinggal Naisabur, Tahun Wafat 251 H, Tempat Wafat Naisaburi, Tempat Lahir Marwa , Akhwal ulama Imam muslim mengatakan beliau Siqqah dan salah satu dari sahabat nabi, Ahmad bin Hanbal berpendapat siqqah karena Ishaq bin Mansur menyukai hadits, An-Nasai berpendapat Siqaah Tasabit.

b) Habban bin Hillal

Nama Asli Habban bin Hillal Al-Bahaliy, Al-Laqb (Julukan)Abu Habib Al-Basri, An-Nasb Keturunan Al-Bahiliy Al-Basariy, Tabaqah (Tingkatan) 9,Tahun Wafat 216 H,Tempat Wafat

Bashar Akhwal ulama Yahya bin Muin berkata bahwa beliau adalah siqqah, Ahmad bin Hanbal berpendapat beliau siqqah, An-Nasai juga berpendapat siqqah, Ibnu Hibban mengatakan dari tingkatan tabi'at-tabiin dari kitabnya bahwa beliau siqqah.

c) Aban

Nama Asli Aban bin Yajij Al-Ithar, Abu Yazid Al-Basri, Al-Laqb (Julukan) Abu Yazid, An-Nasb Keturunan Al-basri Al-Ithar, Tabaqah (Tingkatan) 7, Tempat Tinggal Bashar Tahun Wafat 160 H, Akhwal ulama An-Nasai mengemukakan pendapat Siqqah, Ibnu Hibban merupakan tingkatan Atba'Tabi'in dari Kitabnya mengatakan Siqqah, Al-Ajali berpendapat siqqah, Yahya bin Muin berkata dari Ibnu Al-Junaidi berpendapat Siqqah.

d) Yahya

Nama Asli Yahya bin Abi Kasir Sholeh Al-Mutawakil, Al-Laqb (Julukan) Abu Nasar, abu Kasir, An-Nasb Keturunan Abi Kasir, Tabaqah (Tingkatan) 5, Tempat Tinggal Bashar Kemudian Yaman, Tahun Wafat 129 H atau 132 H, Tempat Wafat Yaman, Akhwal ulama Al-Ajali berpendapat Siqqah, Abu Hatim berpendapat Siqqah, Ibnu Hibban dari kitab beliau dengan tingkatann atba' tabi'in yaitu siqqah.

e) Zaid

Nama Asli Zaid bin Salam bin Abi Salam Mamthur Al-Aswad Al- Habasy Ad-Damaskus, An-Nasb Keturunan Al-Habasiy Ad-Damaskus, Tabaqah (Tingkatan) 6, Tempat Tinggal Damaskus, Akhwal ulama Ad-Duruqutni mengatakan bahwa beliau orang yang Siqqah, Ibnu Hibban berkata dengan tingkatan Atba'Tabiin dari kitabnya mengatakan siqqah, Abu Jar'ah mengatakan siqqah, Ya'qub bin Syaibah berkata siqqah dan sidiq.



## f) Abu Sallam

Nama Asli Mamthur, Abu Sallam Aswadu Habsyi, Al-Laqb (Julukan) Al-Aswa, An-Nasb Keturunan : Al-Habsyi dan ada yang berkata An-Nabawi Al-Bahiliy Ad-Damaskus Al-A'raj, Tabaqah (Tingkatan) 3, Tempat Tinggal Damaskus, Akhwal ulama Ad-Dzahabi berpendapat Siqqah Yarsil, Ibnu Hibban mengatakan tingkatan tabiin siqqah, Al-Ajali berpendapat tabiin yang siqqah.

## g) Abu Malik Al-Asyari

Nama Asli Abu Malik Al-Asy'ari, Al-Laqb (Julukan) Abu Malik atau Abu Umar, An-Nasb Keturunan Al-Asy'ari, Tabaqah (Tingkatan)1, Tempat Tinggal Syams, Akhwal ulama, Ibnu Hibban berpendapat bahwa beliau Siqah karena termasuk satu zaman dengan rasul atau merupakan salah satu sahabar rasul, Ad-Dzahabi juga berpendapat bahwa Abu Malik Al-Asy'ari salah satu sahabat rasul.

### 3) Status Hadits I Pada Video Unggah 29 Desember 2020

Dengan melihat dari struktur periwayatan hadits ini dan juga telah ditemukan periwayatan hadits ini yang dimana rawi dari hadits ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim. Sanad dari hadits ini juga sangat jelas dan kebanyakan dari mereka bertemu secara langsung untuk menyampaikan periwayatan dan sanad yang ada pada hadits memiliki sifat siqqah. Dilihat dari bersambungannya sanad yang berurutan disetiap tingkatan dan sanad yang siqqah maka hadits ini adalah Hadits yang **Shahih**. Pendapat ini didukung oleh bentuk dari banyaknya periwayatan yang siqqah hampir semua sanadnya. Bukan hanya itu saja hadits ini juga masuk ke kategori perawi yang shahih akan periwayatannya yaitu kutubus sittah. Maka hadits ini shahih secara lighairi dan lidzatihi.

#### 4) Penjelasan Hadits

Hadits ini salah satu pokok dari ajaran Islam yang dimana didalamnya mencakup kaidah-kaidah ajaran Islam yang sangat penting. Yang dimaksud dengan *ath-thuhur* dengan makna bersuci, bersuci merupakan salah satu syarat sah shalat namun bukan berarti maksud dari setengah pada hadits tersebut adalah benar-benar setengah dari bersuci. Makna asal *asy-syathr* atau setengah ini telah bersilih pendapat ada yang mengatakan maknanya paala bersuci sama dengan setengah iman, ada yang mengatakan bahwa iman dapat menghapus kesalahan-kesalahan yang lalu seperti halnya wudhu, dimana wudhu tidak sah kecuali disertai dengan iman.<sup>17</sup> Hal tersebut merupakan makna iman yang membenarkan dengan hati dan diwujudkan dengan amalan badaniah karena bersuci dan shalat adalah sebagian dari iman. Dimana bersuci sebagian dari shalat yang dimana hal tersebut itulah bentuk dari amal badaniah.

Hadits ini menjelaskan tentang bersuci yang dimana mengatakan bersuci merupakan setengah dari iman. Secara makna bersuci dalam sebelum sholat adalah wudhu yang dimana wudu tersendiri adalah untuk bersuci dari hadats kecil. Saat berwudhu pun juga diperlukan airnya dengan membersihkan sesuai dengan kaidah fikihnya. Sedangkan mandi besar untuk membersihkan hadat besar dengan bentuk bersuci dengan membersihkan beserta airnya.

#### b. Status Hadits yang ada Pada Video Tanggal 20 Maret 2022

Pada hadits ini peneliti menemukan sanad yang ada dimana dengan matan yang telah disampaikan pada video tersebut yaitu

---

<sup>17</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Imam Muslim Jilid 2*, (Beirut : Darus Sunnah). Hal 423

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ  
 الْمُقْبَرِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِرَارِ  
 فِي النَّارِ

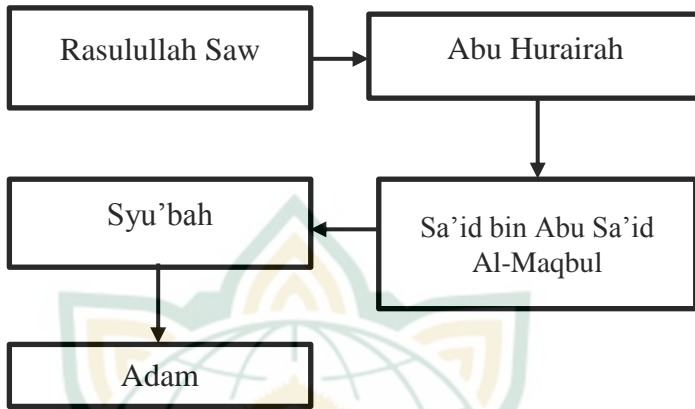
Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu dari Nabi SAW beliau bersabda, "Barang siapa menjulurkan kain sarungnya hingga di bawah mata kaki, maka tempatnya adalah neraka."(Hr . Bukhari 5341)<sup>18</sup>

Hadits yang menjelaskan tentang larangan mengulurkan kain dibawah mata kaki ini memberikan tolak ukur atau pendapat yang berbeda disetiap ulama. Lalu bagaimana sih status hadits yang digunakan beliau dalam menguatkan argumennya?. Dengan begitu maka peneliti melakukan analisis status hadits dengan menggunakan metode takhrijul hadits dengan menggunakan lafal matan yang diungkapkan beliau lalu mencari hadits tersebut dan dibentuklah bagan serta biografi dari masing-masing sanad hadits tersebut. Maka dengan begitu kami akan membagi metode dalam analisis status hadits dengan meneliti bersambungnya sanad dan juga tentang biografi periwayatnya sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Bukhori, Shahih Bukhori, No. Hadits 5341

1) Struktur Bagan Sanad Hadits II



Gambar 4.13  
Bagan Struktur Hadits II

2) Biografi Sanad Hadits II

a) Adam

Nama Asli Adam bin Abi Iyas Abdurrahman, Al-Laqb (Julukan) Abu Husain, An-Nasb Keturunan Al-Asqalani Al-Kharasani Al-Marudi At-Tamimi Maulahum Al-Baghdadi, Tabaqah (Tingkatan) 9, Tempat Tinggal Baghdad, Tahun Wafat 220 H atau 221 H , Tempat Wafat Baghdad, Tempat Lahir Marwah, Akhwal ulama Yahya bin Muin mengatakan siqqah, Hasyim bin Mursid mengatakan sidiq dan siqqah, Abu Hatim Ar-Razi mengatakan beliau siqqah, Ibnu Hibban mengatakan bahwa beliau siqqah.

b) Syu'bah

Nama Asli Syu'bah bin Al-Hajim bin Al-Warud Al-Utakin Al-Ajadi, Al-Laqb (Julukan) Abu Bastha, An-Nasb Keturunan Al-Uttakin Al-Ajadi Maulahamum Basrah, Tabaqah (Tingkatan)7, Tempat Tinggal Basrah, Tahun Wafat 160 H, Tempat Wafat Basrah, Tempat Lahir Wasit, Tahun Lahir 82 H, Akhwal ulama

Ibnu Hatim Ar-Raji mengatakan Siqqah, Ibnu Hibban dari tingkatan Atba' tabi'in dari kitabnya siqqah, Al-Ajali mengatakan siqqah dari periwayatannya, Ibnu Hajar Al-Asqalani dari kitabnya taqribu tahdib mengatajan siqqah dan penghafal hadits, Ibnu Sa'ad mengakatan beliau orang yang siqah.

c) Said bin Abu Said Al-Maqbul

Nama Asli Said bin Abi Said Kaysa Al-Maqburi, Al-Laqb (Julukan) Abu Said, An-Nasb Keturunan Al-Maqbur Al-Madani Tabaqah (Tingkatan) 3, Tempat Tinggal Madinah, Tahun Wafat 123 h, Akhwal ulama Abu Jar'ah Araji mengatakan siqqah, Ali Ibnu Al Madani mengatakan siqqah, An-Nasai mengatakan siqqah, Al-Ajalai mengatakan siqqah.

d) Abu Hurairah

Nama Asli Abdurrahman bin Sakhr Al-Zadid, Al-Laqb (Julukan) Abu Hurairah (Bapak Kucing), An-Nasb Keturunan Ad-Dausi Al-Yamami Al-Madani, Tabaqah (Tingkatan) 1, Tempat Tinggal Madinah, Tahun Wafat 59 H, Akhwal ulama Al-Bukhori mengatakan bahwasanya beliau merupakan sahabat yang terkenal, Ibnu Hajar Al-Asqalani mengatakan bahwa sahabat termasyhur.

### 3) Status Hadits II Pada Video Unggah 20 Maret 2022

Hadits merupakan salah satu hadits yang memiliki sanad pendek yang dimana hanya diriwayatkan oleh 4 sanad yang tersambung sehingga hadits ini sedikit memiliki petertantangan oleh para ulama. Walaupun begini sanad yang ada memiliki status yang siqqah bahkan bisa dikataka setiap periwayatan sanad dinilai dhabit dan bisa dibuktikan kesiqqahanya. Maka dengan begitu status hadits tersebut merupakan salah satu hadits yang **Shahih**.

#### 4) Penjelasan Hadits

Hadits ini merupakan hadits yang shahih yang dimana telah dijelaskan pada kitab imam muslim beserta syarahnya. Bahwa sebuah hukum menjulurkan pakaian (isbal) berlaku pada sarung, baju dan sorbah hal ni tidak boleh menjulurkan dibawah mata kaki hanya untuk kesombongan semata, tetapi jika dijulurkan untuk tidak lain bukan kesombongan maka hukumnya makruh.<sup>19</sup> Pada hakikatnya hadits tersebut menjulurkan kain dibawah mata kaki dikatikan dengan kesombogon sehingga hukum haram tersebut khusus dalam kesifatan sombong tersebut.

Hal ini diperuntukkan oleh lelaki para ulama sepakat atas dibolehkanya penjuluran pakaian bagi kaum wanita dimana mengingat akan aurat dari wanita tersebut yaitu dibawah satu hasta atau dibawah mata kaki. Maka sebuah cara penggunaan pakaian untuk laki-laki dalam menggunakan sarung, sorban dan pakaiannya hendaknya setengah betis sebagaimana apa yang telah disyariatkan seperti hadits dari riwayat Abu Said "*kain seorang mukmin adalah hingga pertengahan betis*", boleh atau tidak dimakruhkanya adalah setengah betis hingga kedua mata kaki. Maka dengan begitu dibawah mata kaki itu dilarang karena sombong dalam penggunaanya. Tetapi jika penggunaanya tidak disertai dengan sifat sombong hukumnya makruh.

#### c. Hadits yang ada Pada Video Tanggal 23 Februari 2022

Pada hadits ini peneliti menemukan sanad yang ada dimana dengan matan yang telah disampaikan pada video tersebut yaitu :

---

<sup>19</sup>Imam An-Nawawi, *Syarah Imam Muslim* Jilid 10,(Beirut: Darus Sunnah). Hal 87

دَثْنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو  
 مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ عَنِ  
 جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ أَوْ  
 لَا تَرْجِعُ إِلَيْهِمْ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Abu Kuraib keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Muawiyah dari al-A'masy dari al-Musayyab dari Tamim bin Tharafah dari Jabir bin Samurah dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah suatu kaum menghentikan untuk mengangkat pandangan mereka ke langit dalam salat atau (kalau tidak), niscaya pandangan tersebut tidak kembali kepada mereka (buta)."(Hr Muslim 649)<sup>20</sup>

Hadits ini merupakan hadits yang jarang diketahui oleh masyarakat tentang hukum menegakkan kepala keatas ketika shalat. Hal ini dikarenakan lumrahnya shalat dimasyarakat menghadap keatas. Larangan hadits ini terlihat jelas dari kata layantahiyanna pada hadits tersbut untuk menghentikan. Hadits ini salah satu hadits yang harus banyak diketahui masyarakat maka untuk menguatkan akan hujjah dari hadits ini peneliti melakukan analisis status hadits. Dengan peneliti melakukan analisis status hadits dengan menggunakan metode takhrijul hadits dengan menggunakan lafal matan yang diungkapkan beliau lalu

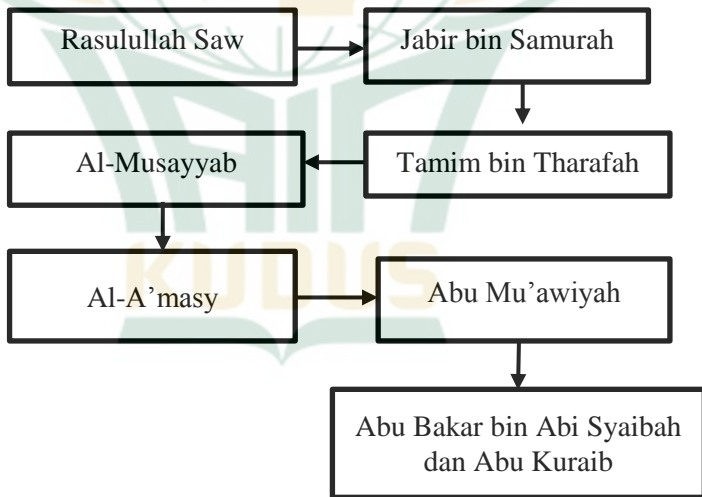
<sup>20</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. Hadits

mencari hadits tersebut dan dibentuklah bagan serta biografi dari masing-masing sanad hadits tersebut.

Saat menggunakan analisa takhrijul hadits untuk mengerti akan riwayat status hadits apakah hadits itu sudah bersambung sanadnya, sanadnya bersifat dhabit dan adil, serta memiliki status yang jelas. Hadits diatas merupakan hadits yang diambil oleh Husain Basyaiban dari kitab shahih muslim dia menukilkan keteranganya dari syarah muslim karya imam nawawi. Hal ini merupakan sebuah bentuk ketelitian beliau dalam menyampaikan dakwahnya maka sebuah penelitian ini akan memberikan bentuk analisa secara khusus dalam status nya dengan takhrijul hadits.

Dengan menganalisa status hadits dengan takhrijul hadits dimana meneliti ketersambungan sanad, biografi sanad, dengan begitu akan ditemukan status hadits tersebut yaitu sebagai berikut :

**1) Struktur Bagan Sanad Hadits III**



**Gambar 4.14**  
**Bagan Struktur Hadits III**



## 2) Biografi Sanad Hadits III

### a) Abu Bakar bin Abi Syaibah

Nama Asli Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah Ibrahim bin Usamn bin Khuwasthi Al-Abasi Maulahum Al-khawad Al-Kaufi Al-Wasthi Al-Ashal, Al-Laqb (Julukan) Abu Bakar, An-Nasb Keturunan, Al-Abasi Maulahum Al-khawad Al- Kaufi Al-Wasthi Al-Ashal, Tabaqah (Tingkatan) 10, Tempat Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 235 H atau 234 H, Tempat Wafat Kuffah, Tahun Lahir 159 H, Akhwal ulama Abu Hatim Ar-Raji mengatakan siqqah, Al-Ajali mengatakan siqqah dan penghafal hadits, Ibnu Kharasy mengatakan siqqah.

### b) Abu Kuraib

Nama Asli Muhammad bin Mula bin Kuraib Al-Hamdani Al-Laqb (Julukan) Abu Kuraib, An-Nasb Keturunan Al-Hamdani Al-Kaufi, Tabaqah (Tingkatan)10, Tempat Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 247 H atau 248 H, Akhwal ulama Abu Hatim Ar-Raji mengatakan siddiq, Musalamah bin Al-Qasim mengatakan bahwa beliau siqqah, Ibnu Hajar Al-Asqalani mengatakan juga bahwa beliau siqqah.

### c) Abu Muawiyah

Nama Asli Muhammad bin Khajim At-Tammi Sa'diy Maulahamum Al-Kaufi, Al-Laqb (Julukan) Abu Muawiyah, An-Nasb Keturunan At-Tamimi As-Sa'diy Maulahum Al-kaufi, Tabaqah (Tingkatan) 9, Tempat Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 194 H atau 196 H, Tahun Lahir 113 H, Akhwal ulama Yahya bin Muin mengatakan bahwa beliau siqah, Ad-Darimi mengatakan siqqah, Ibnu Makhraj mengatakan siqqah, Ya'qub bin Syaibah mengatakan siqqah.

### d) Al-A'masy

Nama Asli Sulaiman bin Mahron Al-As'adi Al-Kahili Maulahmum, Al-Laqb (Julukan) Al-A'masy, An-Nasb Keturunan Abu Muhammad, Tabaqah (Tingkatan) 5, Tempat

Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 145 H, Akhwal ulama Yahya bin Muin mengatakan dari Ishaq bin Manshur siqqah, An-Nasai mengatakan beliau siqqah dan juga Ibnu Hibban mengatakan siqqah.

e) Al-Musayyab

Nama Asli Al-Musayyab bin Rafi' Al-Asadi Al-Kahili, Abu Al-Ala Al-Kaufi Al-A'miy, Al-Laqb (Julukan) Abu Al-Ula' An-Nasb Keturuna As-Sya'labi (Rafi' Al-Asadi Al-Kahili), Tabaqah (Tingkatan) 4, Tempat Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 105 H, Akhwal ulama Al-Ajali memberikan pendapat siqqah, Ibnu Hajar Al-Asqalani mengatakan beliau siqqah.

f) Tamim bin Tharafah

Nama Asli Tamimi bin Tharafah Al-Thai Al-Musli Al-Kaufi, An-Nasb Keturunan Al Thai Al-Musli Al-Kaufi, Tabaqah (Tingkatan) 3, Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 93 H, Akhwal ulama An-Nasai mengatakan siqqah, Ibnu Hibban mengatakan siqqah, Al-Ajali mengatakan siqqah, Ad-Dzahabi dan Ibnu Hajar Al-Asqalani mengatakan bahwa beliau orang yang siqqah.

g) Jabir bin Samurah

Nama Asli Jabir bin Samurah bin Junadat, Al-Laqb (Julukan) Abu Abdillah, Abu Khalid, An-Nasb Keturunan As Syawai Al-amari, Tabaqah (Tingkatan) 1, Tahun Wafat 66 H, Tempat Wafat Kuffah, Akhwal ulama Ibnu Hibban Mengatakan terdengar dari kitabnya bahwa belia salah satu sahabat yang siqqah, Ad-Dzahabi mengatakan bahwa beliau sahabat yang terkenal.

### 3) Status Hadits III Pada Video Unggah 22 Februari 2022

Hadits ini memiliki jalur periwayatn sanad yang lengkap dan lebih dari 3 atau 4 periwayatan. Akhwal ulama untuk sanad rawinya berpendapat

bahwa siqqah dengan sanad tersebut yang bersambung hingga rasulullah maka hadits ini merupakan hadits **Shahih**.

#### 4) **Penjelasan Hadits**

Hadits tersebut menjelaskan tentang sebuah larangan atau ancaman keras yang dilakukan orang yang shalat ketika menghadap keatas atau langit-langit. Para ulama juga melakukan ijma terhadap larangan tersebut. Menurut Al-Qiyadh para ulama berbeda pendapat tentang pemakruhan mengangkat pandangan mata langit ketika berdoa selain sholat, syurah dan lainnya memakruhkannya.<sup>21</sup> Sedangkan mayoritas ulama lainnya membolehkannya karena langit adalah tempat ditujunya doa, sebagaimana ka'bah tempat ditujunya shalat, hal ini menjadikannya hukumnya sama dengan tidak dimakruhkannya mengangkat tangan ketika berdoa.

Hal ini menandakan bentuk larangan tersebut masih dimakruhkan dari berbagai mayoritas ulama dalam ijma mereka. Hal ini menandakan bentuk kehati-hatian ulama dalam masalah tersebut. Mengangkat kepala ketika sholat masih menjadi ambigu ketika kita melakukannya secara sengaja, dengan begitu sesuai dengan adab shalat dimana kita harus merasa rendah diri karena kita adalah hamba allah maka lebih baiknya kita melihat kearah datangnya sujud sehingga kita melihat akan bentuk rendah diri kita dihadapan Allah swt.

#### d. **Hadits yang ada Pada Video Tanggal 14 April 2022**

Pada hadits ini peneliti menemukan sanad yang ada dimana dengan matan yang telah disampaikan pada video tersebut yaitu

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ  
عَنْ عُمَرَ بْنِ حَمْرَةَ الْعُمَرِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ

---

<sup>21</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Imam Muslim* Jilid 3, (Beirut : Darus Sunnah). Hal 220

قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشْرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزِلَةً يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ الرَّجُلَ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ  
 سِرَّهَا

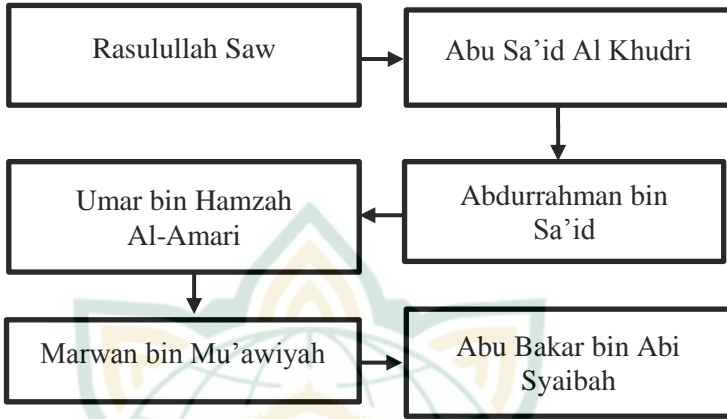
Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah dari Umar bin Hamzah Al 'Amari, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Sa'd dia berkata, Saya mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya manusia yang paling jelek kedudukannya di sisi Allah pada hari kiamat ialah seseorang yang menyetubuhi istrinya dan istri bersetubuh dengan suaminya, kemudian suami menyebarkan rahasia istrinya."(Hr Muslim 2597)<sup>22</sup>

Hadits ini merupakan salah satu hadits yang sedikit kontroversial dikarenakan membahas tentang suami istri dan juga pengalaman seks mereka. Hadits ini merupakan bentuk larangan yang sangat jelas sehingga hadits in haruslah jelas akan statusnya agar bisa dijadikan sebuah hujjah bagi orang awam seperti kita. Husain Basyaiban menggunakan hadits ini untuk mengingatkan para suami dan istri yang masih minim ilmu akan hal ini. Maka dengan begitu maka peneliti melakukan analisis status hadits dengan menggunakan metode takhrijul hadits dengan menggunakan lafal matan yang diungkapkan beliau lalu mencari hadits tersebut dan dibentuklah bagan serta biografi dari masing-masing sanad hadits tersebut.

---

<sup>22</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. Hadits 2597

**1) Struktur Bagan Sanad Hadits IV**



**Gambar 4.15**  
**Bagan Struktur Hadits IV**

**2) Biografi Sanad Hadits IV**

a) Abu Bakar bin Abi Syaibah

Nama Asli Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah Ibrahim bin Usamn bin Khuwasthi Al-Abasi Maulahum Al-khawad Al-Kaufi Al-Wasthi Al-Ashal, Al-Laqb (Julukan) Abu Bakar, An-Nasb Keturunan Al-Abasi Maulahum Al-khawad Al-Kaufi Al-Wasthi Al-Ashal, Tabaqah (Tingkatan)10, Tempat Tinggal Kuffah, Tahun Wafat 235 H atau 234 H, Tempat Wafat Kuffah, Tahun Lahir 159 H, Akhwal ulama Abu Hatim Ar-Raji mengatakan siqqah, Al-Ajali mengatakan siqqah dan penghafal hadits, Ibnu Kharasy mengatakan siqqah.

b) Marwan bin Mu'awiyah

Nama Asli Marwan bin Mu'awiyah bin Al-Haris bin Usman bin Kharijah bin Aynah bin Husain bin Hadifah bin Badr Al-Fajaris, Al-Laqb (Julukan) Abu Abdillah, An-Nasb Keturunan Al-Fajari Al-Kaufi Al-Maki ad-Damaskus, Tabaqah (Tingkatan) 8, Tempat Tinggal Mekah, Damaskus, Kuffah, Tahun Wafat193 atau 194 H,

Tempat Wafat Damaskus, Akhwal ulama Menurut An-Nasai siqqah, pendapat daei Ibnu Said mengatakan dia siqqah, Al-Ajali Siqqah Tsabit, Ad-dzahabi mengatakan bahwa beliau adalah Hafidz, Ad-Darami memeberikan pendapat bahwa beliau siqqah.

c) Umar bin Hamzah Al Amari

Nama Asli Umar bin Hamzah bin Abdullah bin Umar bin Al-HHafid Al-Quraisy, Al-Laqb (Julukan ) Al-Hafidz, An-Nasb Keturunan Al-Quraisy Al-Adawis Al-Amari Al-Madani, Tabaqah (Tingkatan) 6, Tempat Tinggal Madinah, Akhwal ulama An-Nasai berpendapat bahwa beliau yang lemah akan perwayatanya, Ibnu Hibban berpendapat beliau siqqah dilihat dari kitabnya, Ad-Darami mengatakan beliau Dhaif, dan juga Ibnu Hajar Al-Asqalani mengatakan dhaif.

d) Abdurrahman bin Said

Nama Asli Abdurrahman bin Said Al-Madani Maula Al-Aswad bin Sufyan Abu Hamid Al-Mahjumi, Al-Laqb (Julukan) Abu Hamid, An-Nasb Keturunan Al-Madani Al-Makhjumi, Tabaqah (Tingkatan) 3, Tempat Tinggal Madinah, Akhwal ulama An-Nasai mengatakan bahwa beliau siqqah, Ad-Duruqutni mengatakan bahwa beliau siqqah, Ibnu Hibban mengatakan siqqah dari kitabnya dan juga Al-Ajali mengatakan juga bahwa beliau siqqah.

e) Abu Said Al-Khudri

Nama Asli Said bin Malik bin Sinan bin Ubaid bin Su'labah bin Ubaid Sa'ad bin Malik bin Sinan Al-Khazrajy Al-Anshariy, Al-Laqb (Julukan) Abu Said, An-Nasb Keturunan Al-Kazrajy Al-Anshariy, Tabaqah (Tingkatan) 2, Tempat Tinggal Madinah, Tahun Wafat 74 H, Tempat Wafat Madinah, Akhwal ulama Bukhori mengatakan bahwa beliau tingkatan sahabat dalam penerima hadits yang pertama, Ibnu Hibban mengatakan juga bahwa beliau siqqah,

Ibnu Hajar Al-Asqalani juga berpendapat bahwa beliau termasuk dalam sahabat rasul terlihat dari tempat tinggal beliau.

### 3) Status Hadits IV Pada Video Unggah 14 April 2022

Melihat dari sanadnya yang bersambung dari rasulullah hadits ini sudah bisa dikatakan dengan hadits yang mutasshil. Hadits ini haruslah memiliki periwayatan yang siqqah akan sanadnya tetapi ada satu sanad yang dimana dijumpai dari berbagai akhwal ulama itu memiliki status dhaif dikarenakan susahny ditemukan tanggal lahir dan tahun wafatnya sehingga memiliki status dhaif. Tetapi karena sanad yang lainnya memiliki status yang baik dan siqqah akan periwayatan haditsnya maka hadits ini **Shahih** menurut ijma ulama.

### 4) Penjelasan Hadits

Dalam hadits tersebut dijelaskan tentang keharaman lelaki yang menyebarluaskan apa yang terjadi dengan dirinya dan isterinya pada saat bersetubuh, dengan menjelaskanya secara rinci dan membeberkan apa yang dilakukan isteri berupa ucapan, perbuatan, dan lainnya, jika sekedar menyebutkanya adanya kegiatan persetubuan tetapi bila tidak ada manfaat atau tidak ada kebutuhan maka hukumnya makruh, sebab hal tersebut bertentangan dengan kepribadian yang luhur.<sup>23</sup> Sedangkan rasulullah bersabda “*bahwasanya barang siapa yang beriman kepada allah di hari akhir maka hendaknya mengatakan yang baik atau diam*”.

Namun jika ada sebuah keperluan atau manfaat yang dimana diharapkan misalnya seperti mengingkari keberpalingan suami dari isteri, atau isteri yang menuduh suami tidak mampu melakukan hubungan badan berbagai manfaat yang lain, maka tidak makruh untuk menyebutkan hanya sekedar

---

<sup>23</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Imam Muslim* Jilid 7, (Beirut : Darus Sunnah). Hal 107-108

hanya persetujuan. Hal ini diperjelas dengan adanya bentuk kemakruhan hanya mengatakan adanya kegiatan persetujuan bukan menjelaskan secara rinci. Maka hal tersebut diperbolehkan untuk menyelesaikan suatu kemaslahatan yang terjadi pada masa itu. Hukum islam yang tidak memberatkan tetapi juga bentuk kahati-hatian sesuatu yang diluar kendali manusia.

Jadi kajian terhadap hadits yang dilakukan untuk mengerti akan status hadits yang digunakan dalam dakwah di akun Husain Basyaiban dimana menggunakan hadits yang shahih. Dilihat dari takhrijul hadits yang telah dilakukan terlihat akan syarat-syarat hadits yang shahih dan sesuai dengan kaidah akan hadits yang berstatus shahih, hadits yang digunakan beliau memiliki kedudukan shahih. Penjelasan hadits yang beliau terangkan pun juga sesuai dengan syarah-syarah yang ada pada kutubus sittah. Penjelasan hadits disetiap video akun beliau terlihat mengambil pemahaman akan syarah yang terkenal seperti syarah muslim yang ditulis Imam Nawawi. Hadits yang ditemukan pada akun beliau jika dicari banyak ditemukan diberbagai macam kitab kutubus sittah seperti Shahih Muslim, Shahih Bukhori, dan lainnya. Tetapi peneliti menggunakan periwayatan yang mashur untuk melakukan sebuah kajian dimana periwayatan dari rawi Imam Muslim dan Imam Bukhori. Ditemukan biografi dari sanad setiap haditsnya memiliki sifat yang siqqah dan juga urutan struktur sanad yang bersambung hingga rasul memberikan hasil hadits yang digunakan Husain Basyaiban kebanyakan menggunakan hadits shahih.

## **2. Bentuk Pengamalan Hadits Oleh Akun Husain Basyaiban di Tiktok**

Akun husain basyaiban ini yang dimana akun yang dinamai beliau dengan @Kadamsidik00 ini memuat banyak sekali video konten yang diunggah dengan tema-tema yang berbeda setiap videonya. Video yang beliau upload itu sendiri karena minat beliau dalam dunia dakwah dimana beliau menyampaikan menggunakan platform yang banyak digunakan kalangan anak muda. Penyampaian beliau yang



juga ringan memberikan warna yang baik bagi para pengguna tiktok. Bentuk dakwah yang beliau sampaikan juga sesuai dengan ajaran hadits rasulullah dengan menggunakan metode dakwah yang juga dilakukan rasulullah Saw dalam setiap penyampaian dakwahnya pada video tiktoknya.

Istilah metode dakwah itu sendiri terdapat pada al-Quran yang merujuk kepada surah an-Nahl ayat 25 yang dimana metode dakwah itu ada 3 yaitu dakwah dengan kebijaksanaan, memberikan pelajaran yang baik dan dengan bantahan atau lebih tepatnya berdiskusi dengan baik. Rasulullah juga memiliki cara dalam penyampaian dakwahnya yaitu dengan mauidah hasanah, metode al-hikmah, metode pembentukan kader masa depan, dan metode penyeruan juru dakwah ke daerah-daerah pada masa itu. Di akun Husain Basyaiban beliau menggunakan metode tersebut untuk menyampaikan dakwahnya. Hal ini merupakan bentuk pengamalan hadits yang beliau lakukan dalam penyampaian dakwahnya. Berikut bentuk-bentuk pengamalan hadits dengan hadits-hadits berkenaan dengan dakwah di akun tiktok Husain Basyaiban:

**a. Hadits Metode bil Hikmah**

Metode ini merupakan bentuk kegiatan dakwah yang dimana menyeru untuk ke jalan yang lurus yang dimana berisi ilmu yang bermanfaat dan amal shaleh dengan cara yang hikmah. Penyampaian akun Husain Basyaiban dalam videonya merupakan suatu keadaan dimana beliau memberikan pemahaman dengan memberikan arahan jalan yang lurus dengan ilmu yang bermanfaat. Pengamalan dakwah beliau di akunnya sesuai dengan hadits riwayat muslim no 3729 berbunyi :

و حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَاللَّفْظُ  
لِقُتَيْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ  
عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَنَا وَمُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 إِنَّ شَرَابًا يُصْنَعُ بِأَرْضِنَا يُقَالُ لَهُ الْمِزْرُ مِنَ الشَّعِيرِ  
 وَشَرَابٌ يُقَالُ لَهُ الْبِتُّعُ مِنَ الْعَسَلِ فَقَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

Artinya : “Dan telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dan Ishaq bin Ibrahim dan ini adalah lafadz Qutaibah, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Waki' dari Syu'bah dari Sa'id bin Abi Burdah dari Ayahnya dari Abu Musa dia berkata, "Nabi SAW mengutusku bersama Mu'adz bin Jabal ke Negeri Yaman, lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan minuman yang dibuat di negeri kami yang biasa disebut dengan miizr dari (perasan) gandum dan minuman yang biasa disebut dengan bit'u (yang terbuat) dari madu?" Beliau menjawab, "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram."(Hr.Muslim 3729)<sup>24</sup>

Pada hadits ini Menjelaskan tentang rasulullah memerintahkan kepada sahabat untuk tidak memaksakan kehendak dalam menyiarkan agama islam. Dalam hadits tersebut beliau menginginkan agar dalam pemberian pesan dakwah harus dengan santun dengan memberikan gembira yang dimana tidak menakutkan. Bentuk hal ini memberikan sebuah respon yang baik dimana bentuk pengamalan dakwah yang baik dengan bil hikmah. Islam dengan agama yang rahmatan lil alamin haruslah mengayomi pemeluknya dengan cara yang baik tidak dengan cara yang jahat.

Bentuk pengamalan hadits ini telah dilakukan oleh Husain Basyaiban dengan memberikan pesan dalam setiap video yang dia berikan. Beliau

<sup>24</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Muslim, Shahih Muslim, No. Hadits 3729

memberikan tema dengan hal-hal baru yang baru diketahui oleh pengguna tiktok dimana dengan hal tersebut haruslah diberikan dengan cara yang baik. Beliau memberikan Bahasa dan tutur kata yang baik dan lugas dalam penyampaianya inilah merupakan praktek pengalam beliau pada hadits di atas.

“Aku suka sekali dengan penyampaian beliau dalam pembawaan tema yang dibawakan dalam videonya dimana beliau tidak memberikan sebuah tutur kata yang tidak sopan tetapi dengan kata-kata yang baik dimana beliau berkata dengan baik dan mengarahkan dengan cara memberi mengayomi”<sup>25</sup>

Video-video yang ada pada akun tiktok tersebut memiliki banyak tema dan juga cara dalam penyampaianya. Ilmu yang beliau miliki diterapkan dalam setiap videonya dengan tutur kata yang baik dengan lisan yang baik. Sikap beliau yang benar-benar harus mencerminkan dai ketika menyampaikan nasehat kepada pendengarnya harus dengan cara yang baik dan mengayomi. Dengan hasil wawancara dengan salah satu followers beliau dimana husain dalam dakwahnya dengan tutur kata yang baik.

Dalam dakwahnya beliau menggunakan Bahasa yang sehari-hari digunakan, hal ini merupakan bentuk strategi dakwah beliau yang dimana ditargetkan untuk kalangan anak muda. Penyampaian beliau dalam memberikan saran dan inovasi pun dalam dakwahnya tidak menghakimi pihak manapun. Konten-konten beliau yang memiliki banyak hikmah dan juga tujuan dalam penyampaian ini memberikan respon yang baik oleh netizen. Pembahasan yang sangat inti dan lugas dalam tema divideo-video beliau memberikan peningkatan penonton yang hampir berjuta-juta di setiap videonya.

---

<sup>25</sup> Sri Endah Ayu Kumala selaku followes akun tiktok Husain Basyaiban, Wawancara oleh penulis, 28 Maret, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

Video-video yang menggunakan hadits ini juga banyak ditemukan dimana beliau mengajak dalam memahami sebuah permasalahan pada tema yang ada. Contoh video tersebut yaitu video tiktok berjudul cewek seksi dilecehkan siapakah yang pantas disalahkan?, pada video ini yang diunggah 18 November 2021 telah dilihat oleh hampir 1 juta penonton ini mengajak untuk memahami bahwa pelaku pelecehan seksual dimana tidak boleh menyalahkan dari pihak perempuan saja tetapi pada intinya pelaku tersebutlah yang salah. Tutur kata yang dilakukan beliau dalam video tersebut menggunakan kata yang mengajak untuk mengubah mindset perempuan dalam berpakaian seksi pantas dilecehkan tetapi pelaku pelecehan itulah yang salah dimana laki-lakilah yang harus menjaga pandangan sesuai ajaran islam.

**b. Hadits Metode dengan Pengajaran yang Bertahap**

Dalam memberikan sebuah pengajaran seseorang dalam pendidikan, semua hal tersebut tidak butuh waktu yang singkat. Dalam teknik pengajaran rasul memberikan satu persatu syariat dalam islam agar para sahabat paham secara mendalam definisi-definisi dan nilai dari syariat tersebut. Lalu dengan begitu sahabat akan mudah mengamalkan dalam kehidupan mereka. Seperti halnya contoh dalam penyebaran islam dimana yang pertama beliau mengajak dengan syahadat lalu beliau mengajarkan shalat dalam kurun waktu yang berbeda. Bentuk rasul dalam pengajaran yang bertahap ini tertera pada hadits sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ زَكَرِيَّاءَ بِنِ  
إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ  
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ ادْعُهُمْ  
إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ

أَطَاعُوا لِدَلِكِ فَأَعْلَمَهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ  
 صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِكِ  
 فَأَعْلَمَهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ  
 مِنْ أَعْيُنَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim Adh-Dlohak bin Makhlad dari Zakariya' bin Ishaq dari Yahya bin 'Abdullah bin Shayfiy dari Abu Ma'bad dari Ibnu 'Abbas radhiallahu'anhuma bahwa ketika Nabi SAW mengutus Mu'adz radhiallahu'anhu ke negeri Yaman, beliau berkata,: "Ajaklah mereka kepada syahadah (persaksian) tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah. Jika mereka telah mentaatinya, maka beritahukanlah bahwa Allah mewajibkan atas mereka salat lima waktu sehari semalam. Dan jika mereka telah mena'atinya, maka beritahukanlah bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka sedekah (zakat) dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang faqir mereka”.(Hr.Bukhori 1308)<sup>26</sup>

Hadits ini menjelaskan tentang rasul memberikan proses dalam berdakwah dengan umatnya dimana hal itu dilakukan secara bertahap agar tidak memberatkan umatnya. Hal ini juga dilakukan oleh Husain Basyaiban dalam video-videonya di akunnya yaitu pada tema isu-isu perempuan dalam playlist akun tersebut. Dimana

---

<sup>26</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Bukhori, *Shahih Bukhori*, No. Hadits 1308

video-video tersebut menjelaskan tentang tema semua perempuan dari yang paling rendah hingga paling sulit.

“Pengajaran yang beliau lakukan dalam dakwahnya itu dimana yang bertahap di videonya itu memberikan sebuah jeda bagi kita orang umum dalam pemahamannya, dimana biasanya beliau menerangkan hal yang temanya mudah dahulu baru ketinggian yang lebih sulit seperti tentang pengajaran isu-isu perempuan yang banyak disukai oleh netizen perempuan akhir-akhir ini”<sup>27</sup>

Bentuk pengamalan hadits yang dilakukan beliau dalam berdakwah yang dimana pengajaran yang bertahap haruslah dilakukan untuk tidak memberatkan pelaku dari penerima dakwah tersebut. Penggunaan hadits ini dilakukan beliau pada akunya dengan membuat *playlist* video yang bertemakan isu-isu perempuan. Pada konten video tersebut membahas tentang bagaimana paradigma perempuan pada era sekarang dimana banyak sekali permasalahan perempuan yang memiliki pembahasan yang ambigu ditengah masyarakat. Dengan beliau membuat banyak sekali pembahasan tentang perempuan ini memberikan bentuk pemahaman yang bertahap tentang pandangan perempuan di masyarakat. Hal ini memberikan bentuk pengamalan beliau dalam dakwahnya untuk memberikan pemahaman yang bertahap kepada netizen dalam dakwahnya.

### c. **Hadits Metode Qiyas dan Perempumaan**

Pengajaran rasul dalam membeikan bentuk qiyasan dalam dakwahnya dengan aspek-aspek yang beliau tekankan dalam hal pendidikan islam pada masa itu memberikan pengaruh besar dalam dunia dakwah seterusnya. Dalam dakwahnya rasul mengajarak sesuai dengan kebutuhan umat islam dimana beliau menggunakan dalil-dalil syar'id dan kadan juga beliau

---

<sup>27</sup> Sri Endah Ayu Kumala Selaku Followes Akun Tiktok Husain Basyaiban, Wawancara oleh Penulis, 28 Maret, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

menggunakan sebuah qiyasan. Biasanya bentuk qiyasan digunakan untuk lebih memahami lebih mendalam tentang bentuk permasalahan yang ada pada masa tersebut. Bentuk dakwah rasul dengan qiyasan ini tertera pada hadits dibawah ini:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشْرِ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ  
 بَنَ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا تَى رَجُلٌ  
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ إِنَّ أُخْتِي قَدْ نَذَرَتْ  
 أَنْ تَحُجَّ وَإِنَّهَا مَأْتَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ  
 كَانَ عَلَيْهَا دَيْنٌ أَكُنْتُ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاقْضِ اللَّهَ  
 فَهُوَ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Bisyr mengatakan, aku mendengar Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas radhiallahu'anhuma mengatakan; Seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dan berujar, "Saudariku bernadzar untuk menunaikan haji, namun terburu meninggal." Maka Nabi SAW bertanya, "Kalaulah dia mempunyai utang, apakah kamu berkewajiban melunasinya?" 'Iya' jawabnya. Nabi SAW melanjutkan, "Maka Lunasilah (utang) kepada Allah, karena ia lebih berhak untuk dipenuhi."(Hr.Bukhori 6205)<sup>28</sup>

Hadits ini menjelaskan tentang qiyasan mengenai permasalahan ibadah haji yang dimana belum sempat dilakukan oleh seseorang yang sudah bernazar

<sup>28</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Bukhori, *Shahih Bukhori*, No. Hadits

tetapi sudah meninggal dunia. Perkara ini diqiyaskan dengan melunasi hutan dengan manusia, maka apalagi hutan dengan tuhan, maka harus dilunasi, hal ini bisa dilakukan dengan diwakili oleh ahli warisnya.

Bentuk pengamalan hadits ini sering dilakukan dalam video-video akun tiktok Husain Basyaiban dimana seperti beliau memberikan contoh untuk melakukan pemahaman mendalam pada dakwahnya dengan sebuah perempuan ataupun qiyasan. Seperti pada video beliau mengenai niat puasa yang diunggah pada tanggal 22 Maret 2023 ini dimana beliau menggunakan bentuk qiyasan tentang bentuk-bentuk niat puasa dimana bisa menggunakan Bahasa selain Bahasa Arab. Dimana pada pembahasan tersebut beliau memberikan pemahaman mendalam tentang niat dimana bisa dipermudah dengan berbagai macam bentuknya dari hati, lisan atau juga dengan Bahasa yang dikuasai.

Metode dakwah yang dilakukan beliau dimana dia menggunakan perumpamaan dan qiyasan dari setiap tema yang dia sampaikan ini membuat banyak sekali orang yang menyukainya. Banyak netizen-netizen pengguna tiktok merasa sangat beruntung bisa melihat video beliau karena contoh-contoh yang beliau sampaikan ini sangat berkorelasi dengan kehidupan sekarang dimana kesusahan-kesusahan yang dialami oleh banyak orang di zaman ini.

“video dakwah husain yang ada pada akunnya itu lebih memahamkan karena beliau memberikan contoh seperti perumpamaan dalam permasalahan pada tema yang disangkutpautkan sehingga mudah diterima bagi kaum umum seperti saya”.<sup>29</sup>

#### **d. Hadits Metode Dakwah Bi al-Lisan**

Dakwah dengan lisan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ceramah, pidato, dan diskusi. Hal ini pastinya dilakukan oleh rasul dimana beliau memberikan semua hadits-hadits beliau dengan lisan

---

<sup>29</sup> Sri Endah Ayu Kumala selaku followes akun tiktok Husain Basyaiban, Wawancara oleh penulis, 28 Maret, 2023, Wawancara 2, Transkrip.



beliau sendiri. Bahkan sebuah pengamalan jihad juga bisa diikutsertakan dengan cara jidah lisan yaitu ceramah. Tetapi lisan kadang bisa membunuh orang tersebut dimana dengan lisan dia sendiri bisa menghancurkan kehidupannya. Hal ini tertera dengan hadits beliau sebagai berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا دَاوُدُ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يَعْزِي ابْنَ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ دَاوُدَ عَنْ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abi Iyas, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Abi as Safar dan Isma'il bin Abi Khalid, dari asy Sya'bi dari Abdullah bin 'Amr, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Hakikat seorang muslim adalah yang tidak mencelakai orang-orang muslim lainnya dengan lisan dan tangannya, dan hakikat orang yang berhijrah adalah yang mampu meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah " Abu Abdillah berkata: Dan Abu Mu'awiyah berkata: Telah menceritakan kepada kami Daud bin Abi Hind, dari 'Amir berkata: Aku mendengar

Abdullah bin 'Amr, dari Nabi SAW. Dan berkata Abdul A'laa, dari Daud, dari 'Amir, dari Abdullah, dari Nabi SAW".(Hr. Bukhori 9)<sup>30</sup>

Penyampaian nya yang lugas dan tegas itulah memberikan ciri khas lisan yang dia gunakan video-videonya, ada kadang sebuah video yang memberikan isyarat seperti tatapan tajam dan juga gerakan tangan untuk memberikan kesan yang tidak monoton dalam dakwahnya'. Bentuk pengamalan hadits yang dilakukan beliau Husain Basyaiban dimana beliau memberikan semua penyampaian dakwahnya dengan lisan. Bahkan beliau tidak segan juga menyampaikan dengan cara tegas dan mengancam seperti ancaman yang *education* dalam tema yang dia sampaikan.

Dakwah di era sekarang rata-rata menggunakan metode ceramah, maka yang paling banyak diketahui oleh banyak orang dengan ceramah dipengajian, tetapi dengan seiring perkembangan zaman dengan ketersedianya media social maka dakwah bisa digunakan di berbagai macam *platform* aplikasi. Dengan begitu dakwah bisa dilakukan oleh para dai muda yang bisa mengkondisikan sesuai dengan perkembangan zaman dimana menggunakan aplikasi-aplikasi viral di zamanya.

Jadi bentuk pengamalan yang dilakukan Husain Basyaiban ini terlihat dari cara beliau menyampaikan dakwahnya di video tiktoknya dimana sisipan pengamalan tersebut dilihat jika diteliti secara mendalam. Pemahaman yang dilakukan oleh Husain Basyaiban yang diarahkan oleh netizen pengguna tiktok dimana beliau menggunakan metode-metode yang sama digunakan oleh rasulullah. Dalam penggunaan hadits yang dilakukan beliau ini merupakan sebuah bentuk hikmah yang dilakukan akan ilmu yang dia miliki. Peneliti menganalisis akan kegunaan hadits yang diamalkan beliau yaitu dengan hadits tentang metode

---

<sup>30</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadits, Imam Bukhori, *Shahih Bukhori*, No. Hadits

dakwah yang ada seperti hadits tentang metode dakwah bil hikmah, hadits pengajaran yang bertahap, hadits qiyas dan perumpamaan, hadits metode dakwah lisan. Dengan hadits-hadits ini terlihat sebuah bentuk pengamalan beliau dalam penggunaan hadits yang digunakan Husain Basyaiban. Hal ini juga terlihat dari respon followers beliau akan pemahaman mereka akan video dakwah beliau yang menggunakan metode dakwah yang diajarkan beliau.

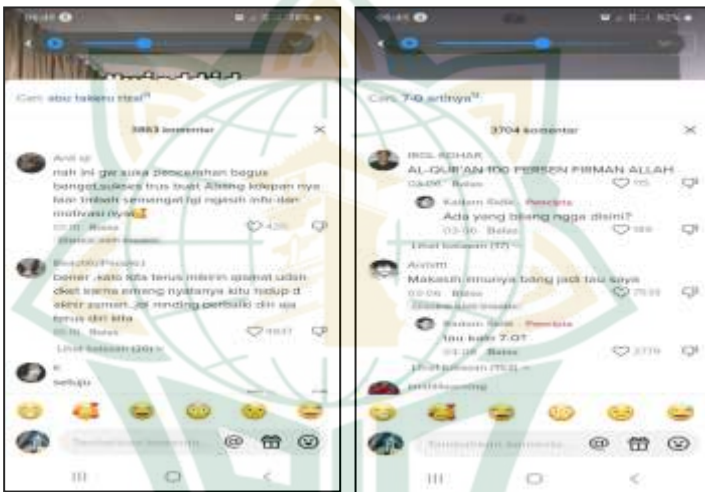
### 3. Manfaat Akun Husain Basyaiban oleh Pengguna Tiktok

Dengan adanya akun Husain Basyaiban di tiktok membuat benar-benar memberikan revolusi yang baru di antara banyaknya konten-konten yang ada pada aplikasi tiktok tersebut. Dengan konten-konten video beliau yang mendapat jumlah like yang hingga ratusan hingga jutaan dan pengikut yang sudah mencapai 5,8 Juta. Hingga konten beliau cukup sering masuk fyp pengguna tiktok hal ini menandakan bahwa konten dari akun @Kadamsidik00 mendapatkan perhatian yang baik bagi pengguna tiktok. Hal tersebut menandakan bahwa konten video beliau banyak dimanfaatkan untuk menimba ilmu dari arah yang jelas terlebih Husain merupakan salah satu pendakwah yang telah banyak dikenal. Pengikut dari akun beliau ini juga dari berbagai macam kalangan yang dengan rata-rata umur 18 sampai 24 tahun.

Banyak hal yang menarik yang bisa didapatkan pada konten-konten beliau dimana terlihat dengan penyampaian beliau yang terkesan merangkul dan sesuai dengan anak muda. Konten yang dimana disampaikan dengan cara yang jenaka dan juga tegas tidak sering juga beliau membagikan video yang lucu tetapi masih memiliki makna yang membuat para pengguna tiktok paham akan video tersebut. Konten beliau yang dikemas dengan cara yang sederhana atau konten yang simple dimana makna yang disampaikan detail hal ini terlihat dengan durasi video yang disampaikan pada akun beliau.

Isi dan materi konten husain adalah konten yang banyak dirasakan oleh pemuda dan pemudi pada zaman sekarang. Dengan pembawaan tema-tema yang dimana seperti tentang hukum menyukai kpop, kucing rasul dan

tema-tema yang viral pada saat itu membuat konten beliau banyak disukai oleh para pengguna tiktok yang lainnya. Dalam respon pengguna tiktok juga pun sangat baik terlihat banyak yang selalu berterimakasih ka beliau karena telah diingatkan karena video tersebut. Dalam dakwahnya Husain memiliki cara bicara yang lantang, lugas dan juga lembut sesuai dengan tema video tersebut. Bentuk respon manfaat yang diterima oleh pengguna tiktok lain terlihat dikolom komentar akun beliau seperti dibawah ini :



**Gambar 4.16**  
**Respon Netizen**

Dengan respon yang baik ini membuktikan bahwa konten beliau sangat bermanfaat bagi pengguna lainnya. Dengan dakwah yang disampaikan beliau pun juga tidak memojokkan dan menyalahkan dari sudut manapun sehingga penonton merasa nyaman akan video yang disampaikan oleh beliau. dengan begitu dapat kita lihat bahwasanya manfaat akun beliau tersebut bisa dirasakan oleh berbagai macam kalangan pengguna tiktok. Respon yang baik dan juga bentuk support netizen kepada Husain Basyaiban akan memberikan semangat kepada beliau untuk mengunggah berbagai macam video dakwah untuk akun beliau.

Hasil manfaat yang didapatkan dari akun Husain Basyaiban dalam menunjang pendidikan agama di Indonesia menggunakan media social tiktok yang banyak disukai oleh remaja memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman mereka. Akun Husain Basyaiban dimana beliau juga memiliki paras yang tampan membuat banyak sekali yang suka mendengar dakwah di akunnya. Pengguna tiktok yang kebanyakan remaja ini juga suka dengan pembawaan beliau yang tegas dan lugas cepat sehingga akun beliau memiliki respon yang positif dari berbagai sisi. Beliau juga merupakan salah satu yang banyak diharapkan menjadi pendakwah masa depan yang akan datang.

Jadi manfaat yang diperoleh dari akun Husain Basyaiban ini dapat dilihat dari banyaknya komen dan juga like dari setiap video beliau. Terlihat juga dari respon netizen yang ada dikomentar beliau yang merasa mendapatkan pemahaman baru setelah melihat video beliau. Dengan followers yang beliau dapatkan pula sudah menjadi bukti akan manfaat yang dirasakan oleh pengguna tiktok lainnya sehingga mereka menjadi fans beliau. Bahkan juga dari mereka melakukan pengunggahan kembali atau *repost* video beliau di akunnya untuk bisa disebarluaskan lebih luas karena video beliau yang dirasa bermanfaat dan harus disebarluaskan kembali ke pengguna tiktok yang lainnya.